

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia dari dulu sampai sekarang tetap saja menjadi negara berkembang. Adanya pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk mengubah orientasi pembangunan yaitu dari negara agraris menjadi negara industri tetapi pembangunan ekonomi di Indonesia tidak banyak mengalami perubahan. Akibat dari krisis ekonomi yang dialami Indonesia banyak industri tidak dapat bertahan dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran. Ditambah lagi dengan sedikitnya lapangan kerja yang tidak diimbangi dengan semakin tingginya pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan ekonomi yang setiap tahun semakin tinggi sehingga jumlah pengangguran dari tahun ke tahun semakin bertambah. Sulitnya mencari pekerjaan di dalam negeri menyebabkan banyak masyarakat yang mencoba mencari kerja ke luar negeri atau menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), seperti yang di kemukakan oleh Rahman ( 2011 : 2) bahwa :

”...ekonomi masyarakat banyak yang memprihatinkan dan menyebabkan banyaknya mereka mencari pekerjaan ke luar negeri, dan memilih mengadu nasib disana menjadi TKI atau yang dalam istilah kekinian lebih populer dengan istilah buruh migran indonesia.”

Pada kondisi seperti inilah banyak sekali keluarga miskin harus bertahan hidup. Dan untuk membantu perekonomian keluarga mereka para istri terpaksa memberdayakan diri, membantu para suaminya mencari uang, salah satunya adalah dengan menjadi Tenaga Kerja Indonesia, sekalipun beresiko tinggi. Tenaga Maya yulinda, 2012

**Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu**

Kerja Indonesia merupakan salah satu penghasil devisa terbesar negara Indonesia tetapi terkadang pemerintah tidak sepenuhnya memperhatikan hak-hak para Tenaga Kerja Indonesia. Dan pemerintah sendiri kurang cepat untuk menangani masalah tenaga kerja Indonesia, masalahnya seperti tidak mendapatkan upah kerja, penyiksaan, penindasan, dan bahkan pembunuhan.

Banyak orang yang memasuki bidang pekerjaan tertentu walaupun tidak sesuai dengan *skill* atau pendidikan yang dimilikinya. Menurut Yuwono (2011:45) ”Padahal untuk sukses dalam pekerjaan diperlukan tiga aspek yaitu bakat (*talent*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) Ketiga aspek di atas seharusnya dimiliki para TKI agar bisa bekerja lebih baik”. Tetapi pada kenyataannya, pemerintah tidak terlalu memikirkan ketiga aspek tersebut. Terbukti dari banyaknya kasus-kasus TKI yang pernah terjadi seperti pemukulan, penyiksaan fisik, pemerkosaan, atau ada juga sampai pembunuhan para TKI oleh majikannya. Sehingga aspek bakat, keterampilan, dan pengetahuan merupakan modal utama bagi para calon TKI agar para pengirim TKI bisa menempatkan para calon TKI sesuai dengan kemampuannya.

Peranan pemerintah sangatlah besar dalam pengawasan terhadap penyaluran tenaga kerja untuk alasan perlindungan terhadap TKI. Pemerintah memiliki kewenangan untuk melarang para calon TKI yang tidak memiliki keterampilan dan juga yang tidak memiliki data yang lengkap untuk berangkat ke luar negeri.

Banyak sekali para calon TKI yang tidak mendaftarkan diri ditempat pendaftaran yang resmi, atau disebut TKI ilegal tidak memiliki administrasi yang

Maya Yulinda, 2012

Daya Dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lengkap. Hal ini menyebabkan pemerintahan pun akan sulit untuk menolong para TKI yang bermasalah.

Walaupun demikian masyarakat tidak memiliki bakat, keterampilan, dan pengetahuan banyak masyarakat yang bermodalkan keberanian untuk menjadi TKI. Karena Kehidupan masyarakat yang sulit ini, kemudian diperparah dengan krisis pangan dan energi yang memicu kenaikan harga-harga kebutuhan pokok sehingga orang-orang tidak pernah takut untuk menjadi Tenaga kerja Indonesia.

Sebagian besar masyarakat yang menjadi TKI merupakan masyarakat dari desa yang pendidikannya sangatlah kurang, biasanya pendidikan yang tidak tinggi hanya akan bekerja yang hanya memerlukan kekuatan fisik saja misalnya menjadi pembantu rumah tangga, supir, pelayan toko, kuli bangunan, baby sitter, ataupun hanya bekerja merawat orang jompo. Karena pendidikan yang tidak tinggi banyak masyarakat desa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai prosedur pendaftaran TKI yang benar. Sehingga banyak sekali kasus TKI yang tidak bisa di selesaikan karena beberapa TKI yang pergi ke luar negeri tidak melalui prosedur yang benar atau masuk menjadi secara ilegal. Walaupun banyak kasus TKI di luar negeri tetap saja menjadi TKI masih banyak yang berminat.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang banyak mengirim TKI, dan Kecamatan Cikedung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Indramayu yang banyak mengirim TKI. Hal ini dapat dilihat di Tabel 1.1 yang menunjukkan banyaknya jumlah TKI. Perincian jumlah TKI masing-masing desa di Kecamatan Cikedung tahun 2010 dapat dilihat di Tabel 1.2.

Maya yulinda, 2012

**Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Jawa Barat, Kabupaten Indramayu, Kecamatan Cikedung**

No	Nama	Jumlah TKI
1.	Jawa Barat	152.000
2.	Kabupaten Indramayu	11.211
3.	Kecamatan Cikedung	897
<b>Jumlah</b>		<b>164.108</b>

*Sumber: Media Indonesia, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Indramayu, Badan Pusat Statistik Kab. Indramayu tahun 2010*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia di Jawa Barat yaitu sebanyak 152.000 orang, dan untuk Kabupaten Indramayu sendiri berjumlah 11.211 orang. Sedangkan untuk Kecamatan Cikedung 897 orang. Oleh karena itu akan diuraikannya jumlah setiap desa yang ada di Kecamatan Indramayu, sehingga dapat diketahui desa mana yang paling banyak menjadi TKI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Kecamatan Cikedung Tahun 2010**

Desa	TKI/TKW		Negara Tujuan
	Laki-laki	Perempuan	
Loyang	10	193	Kuwait, Arab, Korea, Taiwan
Amis	2	107	Arab, Kuwait, Hongkong, Korea, Taiwan
Jatisura	1	57	Kuwait, Arab, Korea, Taiwan
Jambak	1	79	Arab, Kuwait, Korea, Taiwan
Cikedung	1	98	Kuwait, Arab, Korea, Taiwan
Cikedung Lor	1	142	Arab, Taiwan, Korea
Mundakjaya	6	199	Arab, Kuwait, Hongkong, Korea, Taiwan
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>875</b>	

*Sumber : Badan Pusat Statistik Cikedung Dalam Angka 2011*

Dari data Tabel 1.2, diketahui bahwa Desa Mundakjaya merupakan desa yang paling banyak masyarakat yang menjadi TKI di Kecamatan Cikedung

Maya Yulinda, 2012

Daya Dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Kabupaten Indramayu. Pada tahun 2010 Desa Mundakjaya ditetapkan sebagai kampung TKI antara Indosat Cirebon dengan Desa Mundakjaya, untuk mewujudkan program komunitas kampung TKI. Ditetapkannya Desa Mundakjaya sebagai lokasi program merupakan hasil pemantauan melalui *traffic base transmittion system* (BTS) yang menunjukkan bahwa transaksi percakapan telepon ke luar negeri (interlokal) di desa ini tercatat paling besar diantara desa-desa yang lain di kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. Walaupun desa ini jauh dari kota dan berada di lingkungan pesawahan, namun masyarakatnya banyak menggunakan komunikasi telepon ke luar negeri yaitu dengan keluarga mereka yang menjadi TKI (Harian Pelita : 2010).

Penulis mengambil Desa Mundakjaya sebagai desa yang akan penulis teliti, karena Desa Mundakjaya adalah salah satu desa pengirim TKI terbanyak di Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. Menurut data kecamatan tahun 2010 jumlah penduduk Desa Mundakjaya yaitu 4.165 orang, dengan jumlah laki-laki 1.993 orang dan jumlah perempuan 2.190. Dan pada tahun yang sama, jumlah penduduk yang menjadi TKI adalah 205 orang. Desa Mundakjaya memiliki luas 3,88 km<sup>2</sup> dan tingkat kepadatan penduduknya termasuk sangat padat penduduk.

Pada tahun 2010 tercatat ada 205 masyarakat Desa Mundakjaya yang menjadi TKI. Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Desa Mundakjayanya Dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Maka berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "Daya Dorong dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia

Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada Masyarakat Desa Mundakjaya di Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu”.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Desa Mundakjaya**

No	RT/RW	Jumlah TKI	No	RT/RW	Jumlah TKI
1.	01/04	2	16.	13/01	2
2.	01/03	12	17.	14/01	4
3.	02/03	17	18.	15/01	1
4.	03/03	5	19.	16/01	5
5.	04/03	9	20.	17/01	6
6.	05/03	12	21.	01/04	7
7.	06/03	12	22.	02/04	3
8.	07/03	12	23.	03/04	6
9.	08/01	1	24.	04/04	12
10.	08/02	6	25.	05/04	8
11.	09/02	8	26.	06/05	8
12.	10/02	3	27.	07/05	6
13.	10/05	1	28.	08/05	12
14.	11/02	5	29.	09/05	4
15.	12/02	4	30.	10/05	11
<b>Jumlah</b>					<b>205</b>

*Sumber : Monografi Desa Mundakjaya tahun 2011*

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi daya dorong masyarakat Desa Mundakjaya menjadi Tenaga Kerja Indonesia ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi daya tarik masyarakat Desa Mundakjaya menjadi Tenaga Kerja Indonesia ?

## C. Tujuan Penelitian

Maya yulinda, 2012

Daya dorong Dan Daya Tarik Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada Masyarakat Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi daya dorong masyarakat Desa Mundakjaya menjadi tenaga kerja Indonesia.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi daya tarik masyarakat Desa Mundakjaya menjadi tenaga kerja Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam menangani Tenaga Kerja Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam mengatasi penyaluran TKI.
3. Sebagai bahan masukan bagi tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam menangani TKI.
4. Sebagai bahan pengayaan dalam memperdalam ilmu geografi dalam pengajaran Demografi dan geografi politik.